

Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Operator Telekomunikasi dalam PJJ di Masa PSBB

Oleh. Zainal A. Hasibuan

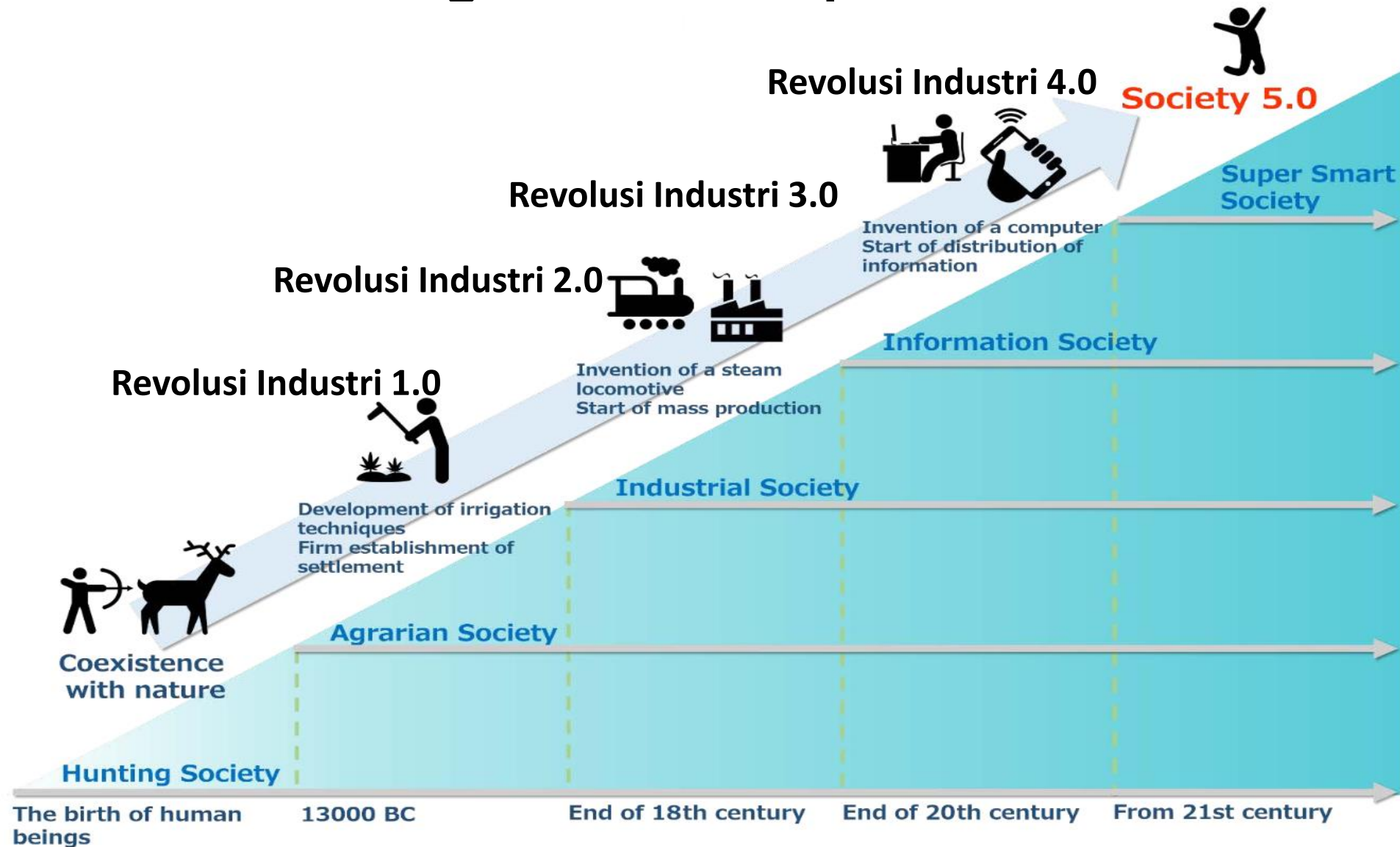
9 April 2020

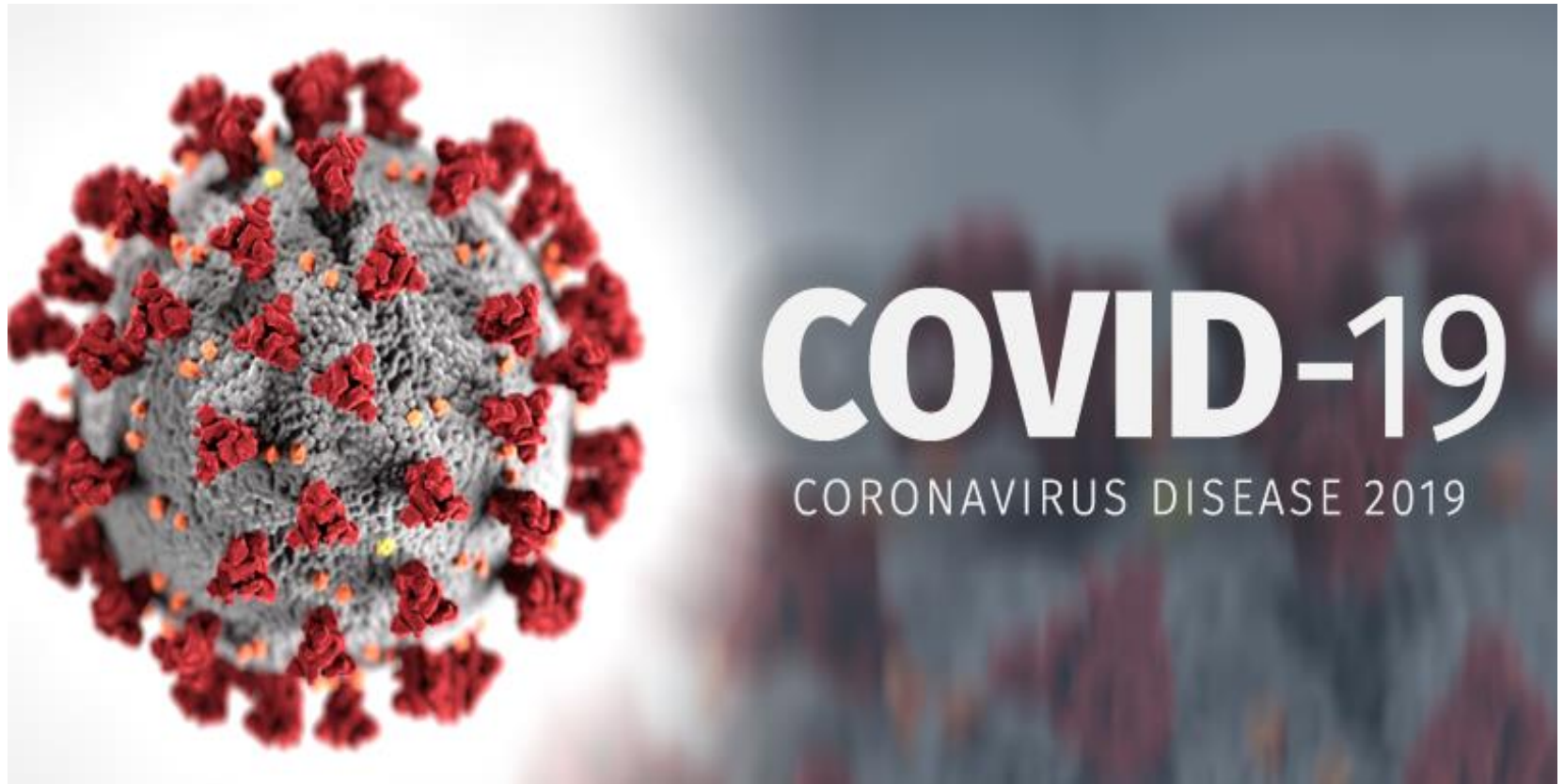
TIK-TALK #18, WANTIKNAS

Tiga Gelombang Disruptif....

- Revolusi Industri 4.0
- Covid19
- Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

Evolusi Masyarakat 5.0 dan Kaitannya dengan RI 1.0 sampai RI 4.0





We Are Connected!

PSBB: “Lockdown”



Agar Bisa Survive, Perguruan Tinggi Harus Berada di Garda Paling Depan Pada Masa PSBB ini, yang Sekaligus Menjadi “Leader” Dalam Transformasi Digital di Era RI 4.0 Menuju Masyarakat 5.0

*“It is not the strongest species that survive,
nor the most intelligent,
but the ones most responsive to change”*

... Charles Darwin, 1884

jadi.....

yang bakalan survive dalam Disruptif RI 4.0, Covid19, dan PSBB, bukanlah yang paling kuat atau yang paling pintar, tapi yang paling bisa beradaptasi...

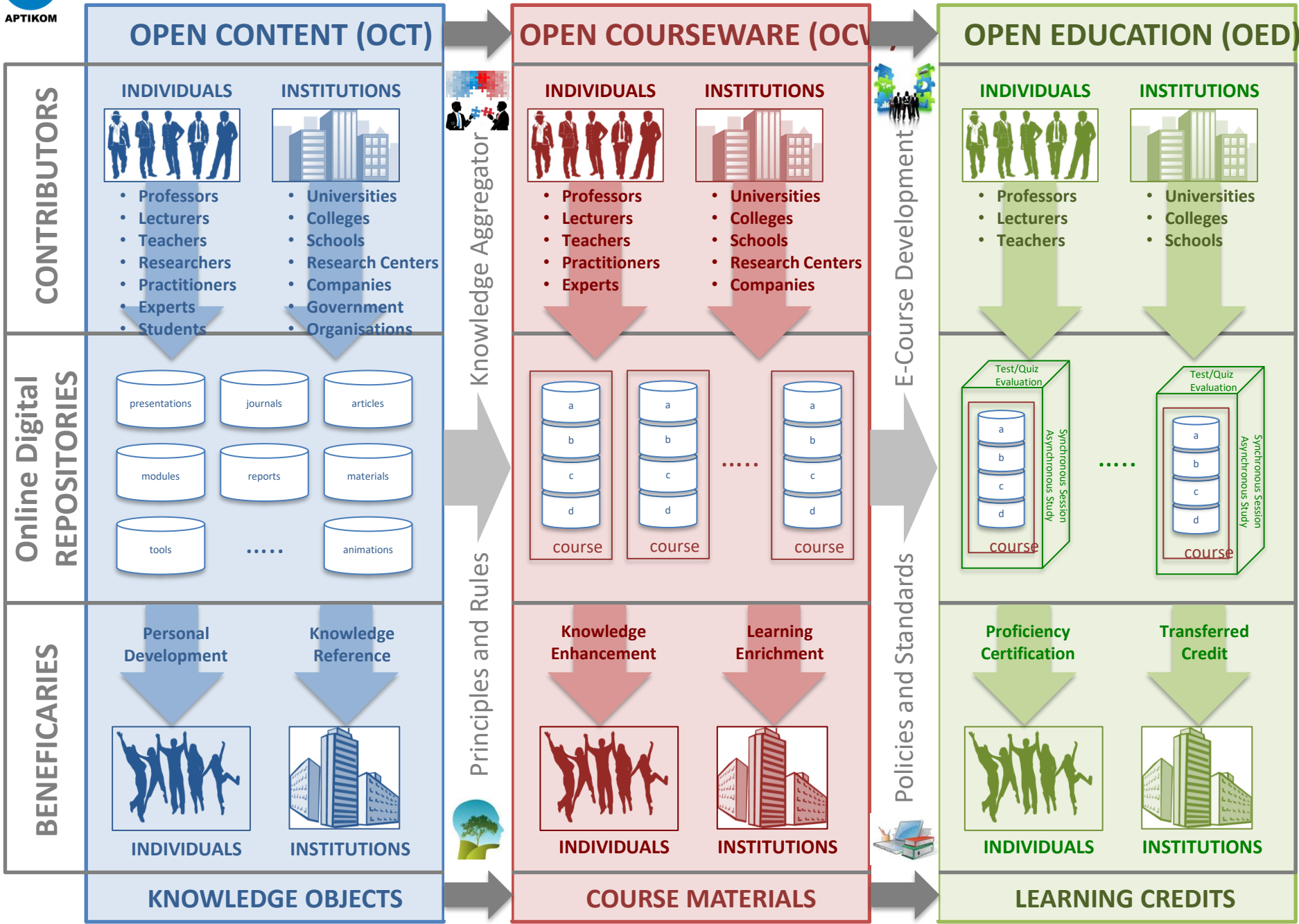
Segera Lakukan Transformasi Digital di Sektor Pendidikan

- Kebijakan
- Organisasi: Perguruan Tinggi, Sekolah, Training Center, dll
- Infrastruktur: Server, Internet, dll.
- Aplikasi: Learning Management System
- Content, Content, Content

Above all, Human Resources



APTİKOM OPEN EDUCATIONAL RESOURCES (OER) PARADIGM AND PRINCIPLES GUIDELINE™

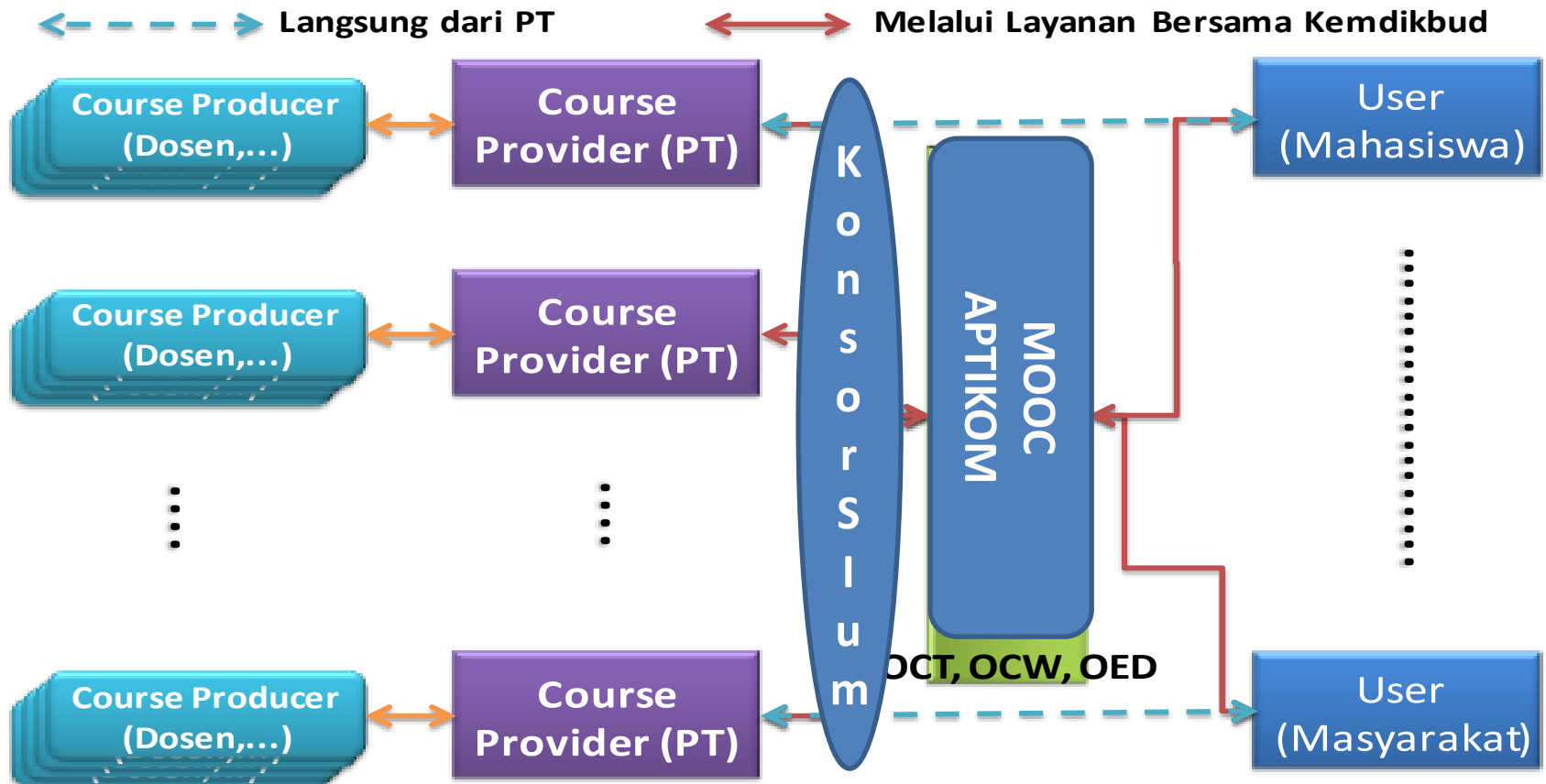


1. Model MOOC Oleh Konsorsium PT dan Industri

- MOOC yang dibentuk oleh Konsorsium PT-2 dan/Industri Industri
 - edX yang didukung oleh MIT, Harvard, UC San Diego dll,
 - Coursera yang didukung oleh Illinois, Duke University, Imperial College, Stanford, IBM, Google dll,
 - FutureLearn yang didukung oleh University of Aberdeen, The University of Auckland, University of Basel, dll.
- Keuntungan MOOC yang dibentuk oleh konsorsium beberapa Perguruan Tinggi:
 - PT dan Industri yang menjadi partner tidak direpotkan lagi dengan ketersediaan teknologi yang terus berubah, penyediaan layanan, dll.
 - PT dan Industri bisa lebih fokus menjadi resource person untuk memberikan proses belajar mengajar yang berkualitas, dan/atau mengembangkan penelitian-2 yang berkualitas.

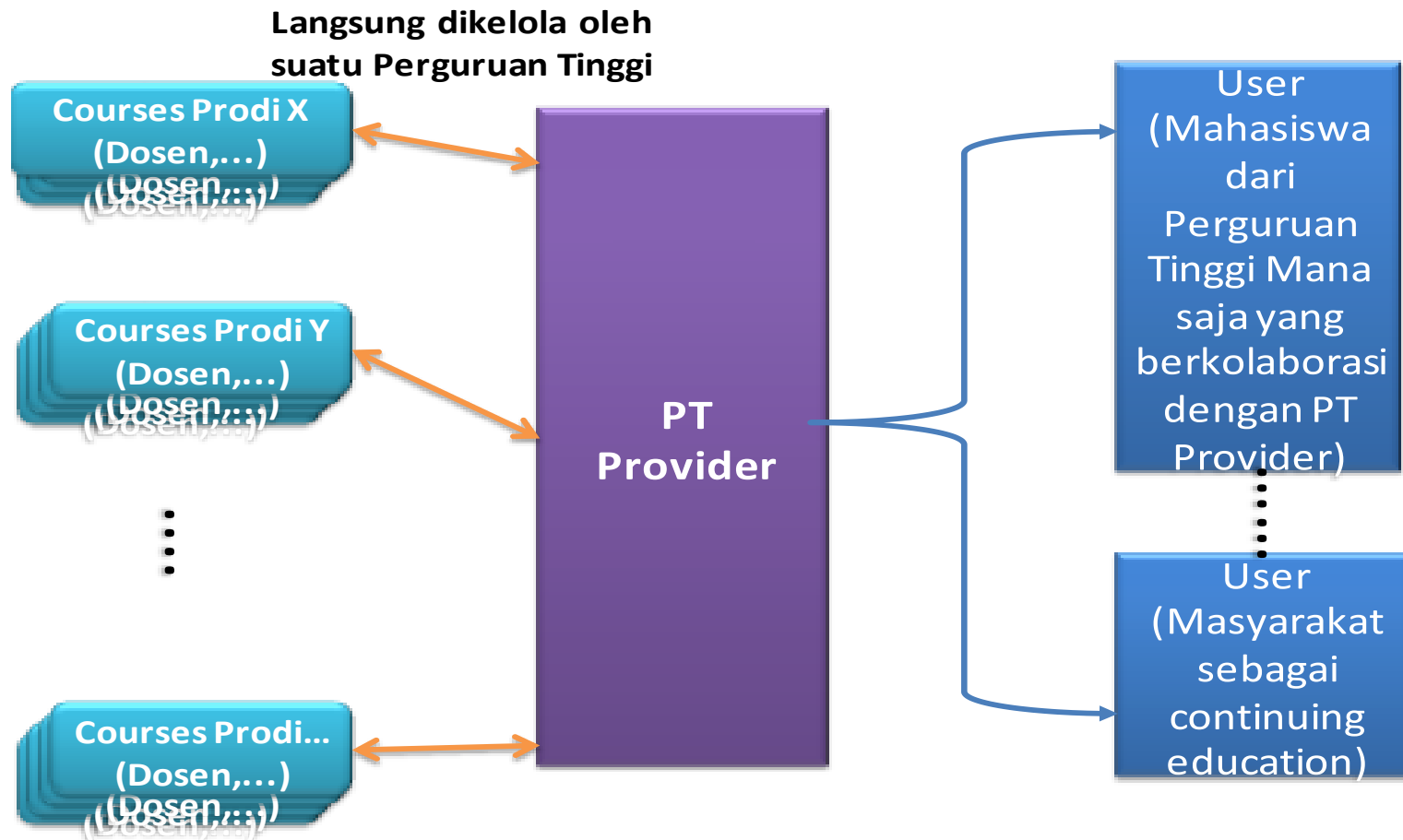
Model MOOC Oleh Konsosium PT & Industri

Skema E-Learning Indonesia



2. Model MOOC dikelola oleh PT

Skema E-Learning PT Berakreditasi A



Model MOOC dikelola oleh PT

- Dilaksanakan oleh PT yang sudah berakreditasi A, baik di tingkat institusi maupun di tingkat prodi yang di tawarkan dalam mode online.
- Membuka devisi online (Devisi PJJ) untuk pengelolaan MOOC nya.
- Model ini merupakan PT regular yang dikembangkan memiliki devisi PJJ.
- Basisnya adalah mata kuliah dari program studi regular yang berakreditasi A, menyediakan *mode of delivery* yang juga secara online

3. Pembelajaran Blended Learning: Kombinasi Tatap Muka dan Online

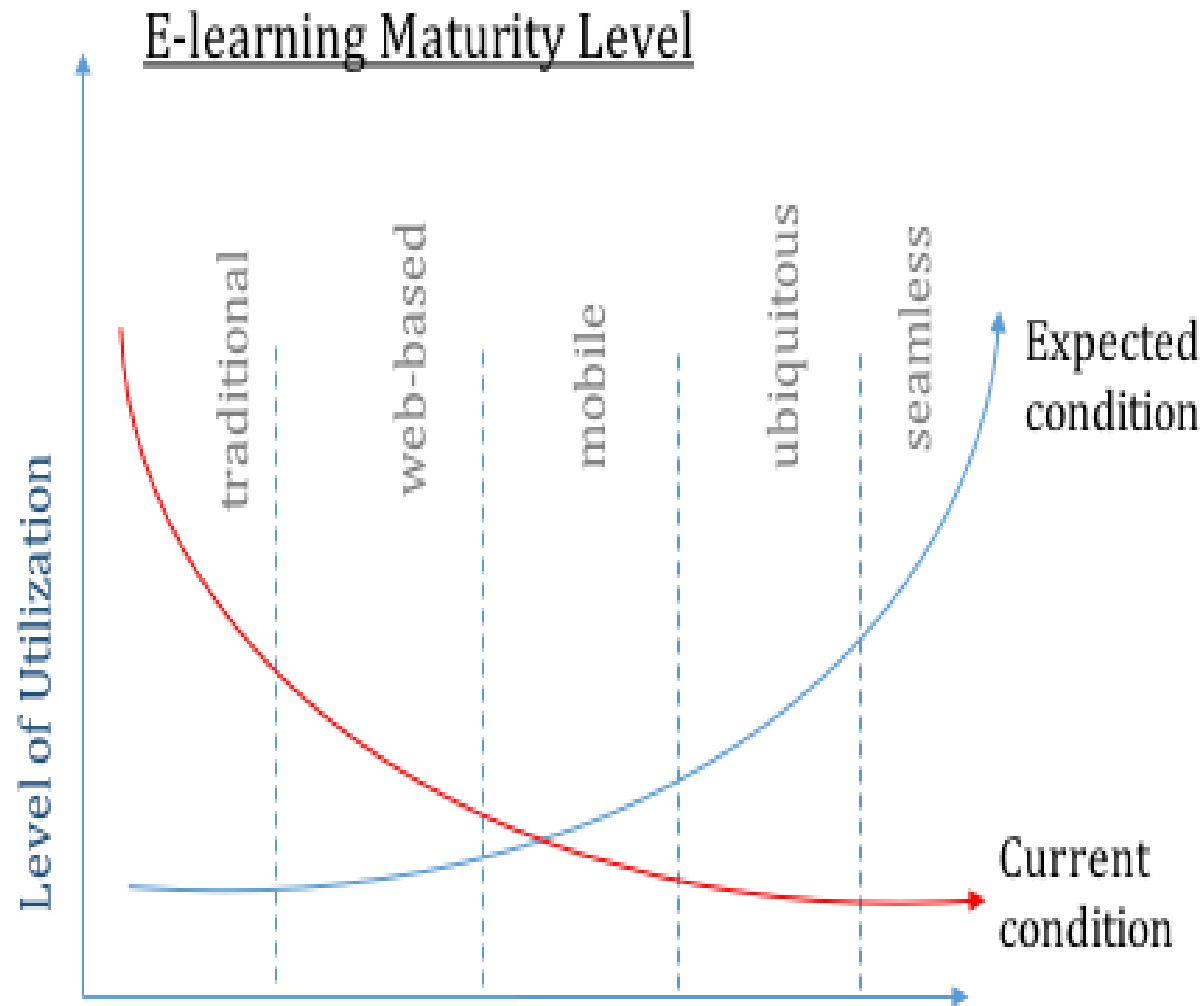
	Waktu Sama	Waktu Berbeda
Tempat Sama	<p>Belajar tatap muka di kelas (e-learning sebagai pelengkap program reguler)</p> <p>1</p>	<p>Belajar di pusat pembelajaran, bisa secara fisik dan/atau online. (program non-reguler) Dan menjadi PJJ non-reguler kalau sumbernya online)</p> <p>2</p>
Lokasi Berbeda	<p>Belajar dengan menggunakan Audio & Video conferences; TV, Radio, Chatting (pendidikan jarak jauh, program reguler)</p> <p>3</p>	<p>Belajar mandiri (pendidikan jarak jauh, program non-reguler)</p> <p>4</p>

E-Learning

Insentif: Credit Acknowledgements

- ***Credit Earning*** (perolehan kredit yang ditabung)
 - Credit granting
 - Recognized by the granting institution
 - Untuk part-time student on/off campus
- ***Credit Transfer*** (pemindahan kredit yang diperoleh)
 - Credit granting versus credit accepting (other institution)
 - From advanced institution to less advanced institution
 - Untuk full-time student on/off campus
- ***Non-credit*** (tidak ada kredit yang diperoleh, kecuali sertifikat)
 - Untuk sertifikasi

Research Finding: We are heading in the wrong direction



E-Learning Process Evolution over Time

Rahmah and Hasibuan, 2018

Kendala

- Kebijakan yang tidak tegas: Himbauan Belajar Dirumah → Belajar Dimana Saja, Kapan Saja, Bagaimana Saja (Society 5.0)
- Kultur dan Mindset Belajar Mandiri Belum Terbentuk
- Infrastruktur belum stabil: Kapasitas Server, Bandwidth, Aplikasi, dll.
- Konten Pembelajaran Digital Yang Sangat Minim

Kalau tidak sekarang, kapan lagi?

Kalau tidak Online Learning, Apakah Solusinya Tetap Tradisional Learning?



Perlambatan Pembelajaran → Kualitas SDM Semakin Tertinggal

TOTAL SOLUSI

- Kebijakan Online Learning di pertegas: ada insentif
- Kultur dan digital mindset dibangun dengan keteladanan: Ditunjuk PT-2 yang Menjadi Contoh
- Beri Insentif Jangka Panjang Kepada Institusi Pendidikan, berupa: Server Service (Cloud Services), Bandwidth, ect.
- Beri insentif dan recognition ke pembuat content digital: experts, scientist, practioner dll.

Terima Kasih